

PENGARUH KEBIASAAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PADA GENERASI Z

Esti Rahmawati¹, Endang Taufiqurahman²

Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

2210631020211@student.unsika.ac.id¹, endang.taufiqurahman@feb.unsika.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media usage habits on the performance productivity of Generation Z employees in the manufacturing industry in Karawang. The study adopts a quantitative approach with a survey method using questionnaires distributed to 90 participants who are employees of the company. The 70 participants selected by the researcher constitute a randomly chosen sample using the Slovin formula. Data collection is conducted through the implementation of structured questionnaires that have undergone validity testing and reliability testing. To test the research hypothesis, simple linear regression analysis is performed. The results of this study indicate a positive influence between social media usage and employee productivity. Consequently, companies can strengthen internal culture and increase Enhancing staff involvement via social networking platforms. This will create greater connectivity and motivation among employees, enhancing overall productivity and company performance.

Keywords: 1st sosial media, 2nd work productivity, 3rd Generation Z, 4th Manufacturing companies, 5th Linear Regretion analysis

ABSTRAK

Pada Studi ini, Peneliti bertujuan menganalisis pengaruh kebiasaan pemakaian platform media digital pada produktivitas kinerja karyawan Generasi Z di perusahaan manufaktur di Karawang Studi ini mengadopsi Mengadopsi pendekatan berbasis data melalui teknik survei dengan penggunaan kuesioner yang diberikan kepada 90 partisipan yang merupakan karyawan dari perusahaan tersebut. Sebanyak 70 Partisipan yang digunakan peneliti merupakan sampel yang telah dipilih acak menggunakan rumus Slovin. Penghimpunan data dilakukan melalui penerapan kuesioner terstruktur yang telah melalui proses pengujian keabsahan (uji validitas) dan keandalannya (uji reabilitas). Untuk mengkaji asumsi penelitian dilakukan studi menggunakan regresi linier sederhana. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan dampak positif antara penggunaan platform dan produktivitas karyawan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperkuat budaya internal dan meningkatkan keterlibatan karyawan melalui penggunaan platform. Ini akan menciptakan keterhubungan dan motivasi yang lebih tinggi di kalangan karyawan, meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci : Social Media, Produktivitas Kinerja, Generasi Z, Perusahaan Manufaktur, Analisis Regresi Linier.

PENDAHULUAN

Saat ini, perubahan terjadi tanpa menunggu lama. terlihat oleh kemajuan teknologi dan informasi di masa globalisasi. Perkembangan informasi pada periode ini sejalan dengan pertumbuhan media internet, khususnya platform yang saat ini booming di kalangan manusia di seluruh dunia. Caleb T. Kerr dan Rebecca T. Hayes menyatakan bahwa platform tak hanya digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan menggali info, namun juga sebagai platform untuk mengekspresikan diri. adalah saluran berbasis Internet di mana pengguna dapat berinteraksi, secara langsung atau asynchronous, baik dengan audiens besar maupun terbatas yang terdiri dari konten yang dibuat oleh pengguna. tampilkan diri Anda sesuai dengan kebutuhan Anda. tingkat interaksi dengan orang lain (media berbasis internet yang memberikan pengguna kesempatan untuk berinteraksi secara instan atau tertunda dan menampilkan diri mereka kepada khalayak luas.

Penggunaan Media sosial telah menjadi fenomena yang mendominasi kehidupan sehari-hari, khususnya bagi Generasi Z. Lahir antara pertengahan tahun 1990an dan awal tahun 2010an, Generasi Z tumbuh di era digital dan teknologi informasi yang berkembang pesat. Mereka biasanya memiliki keterampilan teknis yang kuat dan terbiasa berinteraksi secara online melalui beragam platform sosial seperti Instagram, Facebook, serta Twitter. Menurut laporan GlobalWebIndex, rata-rata Generasi Z Meluangkan lebih dari empat jam tiap hari di platform pada tahun 2020 (GlobalWebIndex, 2020). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana penggunaan platform berdampak pada kehidupan mereka, termasuk produktivitas kerja. Dari segi manufaktur, Karawang merupakan salah satu kawasan industri terpenting di Indonesia. Perusahaan manufaktur di Karawang mempekerjakan banyak orang, termasuk Generasi Z, yang kini menjadi bagian penting dalam angkatan kerja.

Namun penggunaan sosial media yang berlebihan di kalangan karyawan, khususnya Generasi Z, dapat berdampak negatif terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami lebih jauh bagaimana kebiasaan penggunaan platform berdampak pada produktivitas karyawan Generasi Z di perusahaan manufaktur Karawang. Produktivitas tenaga kerja berkaitan dengan persoalan hasil akhir, yaitu seberapa besar Kuantitas output suatu proses produksi. Orang disebut produktif dalam berkegiatan atau melakukan pekerjaan jika dapat menggunakan waktu kerjanya secara tepat dan efektif untuk menghasilkan hasil yang diharapkan aksesibilitasnya akan terhambat jika karyawan tidak memusatkan perhatian pada pekerjaan dan kewajibannya (Gardjito, 2014). Perkembangan platform akan memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja jika digunakan dengan benar (Karim dkk, 2021).

Menurut penelitian sebelumnya Yang dijalankan oleh (Poppy, 2017), menyimpulkan bahwa dampak social media terhadap generasi millennial bersifat negatif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan social media yang berlebihan, dengan tingkat kecanduan gadget sebesar 83%, berdampak buruk. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sebuah Perusahaan Manufaktur di Karawang, diketahui bahwa social media justru membawa dampak positif terhadap produktivitas kerja. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin intensif penggunaan social media, semakin tinggi tingkat produktivitas kerja. Dalam rangka mengeksplorasi dampak

pemakaian platform terhadap produktivitas kinerja karyawan Generasi Z di perusahaan Manufaktur di Karawang, penelitian ini akan melibatkan 90 karyawan sebagai populasi awal. Dari populasi tersebut, sampel sebanyak 70 karyawan akan dipilih menggunakan rumus sampel Slovin.

Tujuan utama untuk menemukan hubungan langsung antara kebiasaan Keterlibatan dalam platform dan kinerja pekerjaan Generasi Z di perusahaan manufaktur di Karawang. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini ingin mengungkap apakah jelas bahwa ada korelasi yang penting antara seberapa sering seseorang menggunakan platform dengan seberapa efektif mereka dalam pekerjaannya.

Di samping itu, penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mendeteksi penyebab yang mungkin memengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut, seperti lamanya penggunaan platform, preferensi platform platform yang digunakan, dan lain-lain. Maka, tujuan utama dari okus penelitian ini adalah pada pemahaman yang lebih baik terhadap konsekuensi penggunaan platform terhadap produktivitas kerja karyawan Generasi Z. Pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana interaksi dengan platform berdampak pada produktivitas karyawan Generasi Z di lingkungan kerja manufaktur.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan memakai jenis pendekatan kuantitatif di mana hasil responden yang terkumpul adalah data numerik yang dinilai menggunakan skala Likert, yang mana merupakan data berbentuk angka. Lokasi dimana penelitian ini dilakukan di Karawang, tepatnya Pada wilayah Kawasan industrial Karawang yang terdapat Perusahaan Manufaktur.

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan Asosiasi atau hubungan. Pendekatan ini ditujukan untuk memahami keterkaitan Diantara dua atau lebih faktor (Sugiyono, 2009:11) responden dalam penelitian ini adalah Tenaga kerja perusahaan Yang sedang bekerja pada Perusahaan Manufaktur berjumlah 90 orang. Peneliti melibatkan Sampel sejumlah 70 responden. Informasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada responden, sesuai dengan metodologi yang diuraikan oleh (Sugiyono:2018).

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Karyawan yang sedang bekerja pada Perusahaan Manufaktur Karawang dengan rentan usia 18-27 tahun. Dengan ketentuan jenis kelamin Perempuan atau Laki – laki yang bedomisili baik di Karawang maupun Luar Karawang. Adapun alasan memilih Generasi Z, dikarenakan peneliti saat ini merupakan salah satu generasi yang saat ini memasuki pasar kerja secara signifikan. Dengan demikian, pemahaman mengenai bagaimana penggunaan platform memengaruhi produktivitas kerja dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dan organisasi yang berencana merekrut atau sudah memiliki karyawan dari generasi ini.

2. Populasi dan Sampel

Partisipan yang diteliti ini terdiri dari 90 Tenaga Kerja Perusahaan yang bekerja di Perusahaan Manufaktur di kabupaten Karawang. Jumlah sampel yang dipilih menggunakan metode Slovin dengan tingkat signifikansi α sebesar 5% Pemilihan sampel dilakukan secara acak melalui metode pengambilan sampel acak.

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,05)^2}$$

$$n = 70$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = populasi total

α = tingkat signifikansi 5%

Metode ini dimaksudkan untuk memungkinkan pemilihan sampel yang representatif dari populasi yang besar, dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan yang diinginkan. Setelah sampel terpilih, Analisis regresi linier akan diterapkan untuk mengolah data yang telah terkumpul. Analisis ini untuk memahami hubungan antara kebiasaan penggunaan platform (variabel independen) dan produktivitas kinerja karyawan (variabel dependen). Melalui langkah-langkah ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak penggunaan platform di tempat kerja terhadap produktivitas karyawan Generasi Z.

3. Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Tabel 1 Uji reabilitas 1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	29.8714	55.940	.707	.867
P02	29.8714	54.722	.790	.861
P03	29.1571	60.569	.573	.877
P04	29.4857	55.848	.730	.866
P05	29.8857	54.306	.835	.857
P06	29.0429	65.085	.378	.889
P07	29.3286	59.847	.654	.872
P08	29.5000	58.891	.664	.871
P09	29.4000	59.664	.654	.872
P10	28.8857	69.349	.131	.902

Reliabilitas alat pengukur merujuk pada seberapa akurat dalam mengukur apa yang memang perlu diukur, sehingga dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas, yang mencakup penilaian kehandalan instrumen penelitian seperti kuesioner, penting dilakukan pada tahap awal analisis sebelum melakukan pengujian tahap selanjutnya. Penentuan Keandalan dinilai dengan memperbandingkan nilai alpha dengan nilai kritis r dalam tabel, jika $\alpha > \text{nilai } r$ tabel, maka pernyataan tersebut diakui dapat diandalkan (reliable), dan sebaliknya. Hasil analisis menggunakan statistik (SPSS) menunjukkan bahwa dari total 70 sampel yang diproses, semua variabel dalam studi ini diperlakukan secara valid. Tidak ada data yang dikecualikan dari analisis (0%).

Selanjutnya, analisis reliabilitas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha untuk kumpulan data adalah 0.885. Ini menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi antara item-item dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian, dengan jumlah item sebanyak 10. Nilai Cronbach's Alpha yang mendekati 1 menunjukkan Dapat dianggap bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur konsep atau variabel yang diteliti.

4. Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.760**	.412**	.687**	.704**	.218	.481**	.453**	.411**	.141	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.070	.000	.000	.000	.244	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P02	Pearson Correlation	.760**	1	.492**	.698**	.836**	.211	.498**	.541**	.540**	.132	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.080	.000	.000	.000	.275	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P03	Pearson Correlation	.412**	.492**	1	.438**	.507**	.344**	.429**	.545**	.355**	.072	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.003	.555	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P04	Pearson Correlation	.687**	.698**	.438**	1	.691**	.314**	.524**	.473**	.518**	.063	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.000	.000	.605	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P05	Pearson Correlation	.704**	.836**	.507**	.691**	1	.265*	.600**	.582**	.660**	.133	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.027	.000	.000	.000	.272	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P06	Pearson Correlation	.218	.211	.344**	.314**	.265*	1	.324**	.353**	.374**	.073	.479**
	Sig. (2-tailed)	.070	.080	.003	.008	.027		.006	.003	.001	.550	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P07	Pearson Correlation	.481**	.498**	.429**	.524**	.600**	.324**	1	.578**	.564**	.048	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006		.000	.000	.693	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P08	Pearson Correlation	.453**	.541**	.545**	.473**	.582**	.353**	.578**	1	.517**	.082	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000	.501	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P09	Pearson Correlation	.411**	.540**	.355**	.518**	.660**	.374**	.564**	.517**	1	.127	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.000	.000		.293	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P10	Pearson Correlation	.141	.132	.072	.063	.133	.073	.048	.082	.127	1	.243*
	Sig. (2-tailed)	.244	.275	.555	.605	.272	.550	.693	.501	.293		.043
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation	.784**	.846**	.662**	.800**	.879**	.479**	.726**	.738**	.727**	.243*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.043	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas mengacu pada seberapa akurat alat pengukur dalam mengukur fenomena yang diinginkan, konsisten dan relevan di berbagai situasi dan penggunaan. Pengujian validitas diperlukan untuk menentukan apakah alat pengukur yang telah dikembangkan dapat mengukur variabel yang diinginkan dengan tepat. Validitas sebuah instrumen mengindikasikan seberapa baik alat tersebut mampu menggambarkan konsep yang sedang diukur. Jika $r \text{ value} > \text{nilai } r \text{ tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah valid. Sebaliknya Apabila hasil nilai r lebih rendah dari nilai r tabel, maka akan diinterpretasikan bahwa alat yang dipakai tidak memperoleh validitas yang memadai. Dari melihat tabel diatas maka diketahui semua butir pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah valid, dengan mengetahui apabila nilai pearson corellation setiap butir harus > 0.235 atau nilai ini sesuai dengan taraf signifikan sampel yang digunakan.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada kesempatan Studi ini, penulis memilih mengaplikasikan metode Analisis Regresi Linier sederhana. Metode ini merupakan suatu alat statistik yang dicoba untuk mengukur hubungan linier antara lebih dari satu variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:260), Analisis Regresi Linier Sederhana dimanfaatkan untuk menilai dampak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, penulis menggunakan persamaan regresi linier sederhana untuk menentukan seberapa besar hubungan Kebiasaan Penggunaan Platform (X) terhadap Produktivitas Kinerja (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan Dalam uji regresi linier sederhana, penilaian bergantung akan perbandingan antara nilai signifikansi dan nilai probabilitas yang sudah disepakati sebelumnya, yaitu 0,05 jikalau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap memiliki signifikansi statistik. Namun, jika value signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap tidak memiliki signifikansi statistik. Maka dari itu, kesimpulan tidak dapat ditarik Bahwa variabel independen memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen.

- Jika nilai p-value < 0,05, maka variabel X memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel Y.
- Jika nilai p-value > 0,05, maka variabel X tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 3

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGUNAAN MEDSOS ^b		. Enter

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KINERJA

b. All requested variables entered.

Hasil olah data SPSS

Metode yang digunakan untuk memasukkan variabel adalah metode Enter, yang berarti variabel tersebut dimasukkan ke dalam model secara keseluruhan tanpa mempertimbangkan variabel lainnya. Variabel *Produktivitas Kinerja* dipilih sebagai

variabel tergantung (dependent variable) yang akan dipengaruhi oleh variabel *Penggunaan Medsos*.

Tabel 4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.480	.472	2.668
a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN MEDSOS				

Hasil olah data SPSS

dari dalam bagian "Ringkasan Model", diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,692, menandakan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan platform dan produktivitas kerja karyawan. Koefisien R Kuadrat sebesar 0,480 mengindikasikan bahwa 48% variasi dalam produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh penggunaan platform, sementara 52% sisanya diatribusikan kepada penyebab atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 5

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.446	1	452.446	63.565	.000 ^b
	Residual	491.132	69	7.118		
	Total	943.577	70			
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KINERJA						
b. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN MEDSOS						

Hasil olah data SPSS

Analisis ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik (F = 63.565, Sig. = 0.000). Ini memberikan bukti bahwa model regresi yang dikonstruksi cukup valid untuk menjelaskan hubungan antara *penggunaan platform* dan *produktivitas kinerja karyawan*.

Tabel 6

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.375	.942		.000
	PENGUNAAN MEDSOS	.461	.058	.692	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KINERIA

Hasil olah data SPSS

Koefisien regresi untuk penggunaan platform adalah 0.461 Dengan t-value sebesar 7.973 dan p-value 0.000. Ini mengindikasikan bahwa tiap kenaikan satu unit dalam penggunaan platform. akan meningkatkan produktivitas kinerja karyawan sebesar 0.461 unit. Signifikansi yang sangat rendah ($p < 0.05$) menguatkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Analisis Koefisien Regresi

Koefisien regresi untuk variabel penggunaan platform adalah 0.461. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Penggunaan platform oleh pekerja Generasi Z akan meningkatkan kinerja keseluruhan mereka sebesar 0.461 unit. Dengan kata lain, semakin sering karyawan menggunakan platform dalam batas yang wajar, semakin produktif mereka dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan mereka. Koefisien ini menggambarkan pengaruh positif langsung dari penggunaan platform terhadap produktivitas kerja.

Implikasi Positif bagi Hasil temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan penggunaan platform yang terkontrol dapat diintegrasikan ke dalam kualitas MSDM untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan strategi tertentu. Perusahaan dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Menggunakan Platform untuk Kolaborasi:

Memanfaatkan platform platform sebagai alat untuk komunikasi internal dan kolaborasi antar karyawan. Ini bisa meningkatkan interaksi dan kerja sama tim, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas.

2. Pelatihan dan Pengembangan:

Menyediakan pelatihan untuk karyawan tentang cara menggunakan platform secara efektif dan produktif. Hal ini bisa meliputi cara mencari informasi yang relevan, belajar dari konten profesional, dan mengikuti perkembangan industri.

3. Pemantauan dan Evaluasi:

Mengimplementasikan sistem pemantauan penggunaan platform untuk memastikan bahwa penggunaannya tetap produktif dan tidak mengganggu pekerjaan utama.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kebiasaan penggunaan platform memiliki potensi yang positif (baik) dan signifikan pada produktivitas kinerja karyawan pada generasi Z di perusahaan manufaktur di Karawang.

Menurut teori Uses and Gratifications oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz, Pemanfaatan platform di tempat kerja dapat menjadi alat yang efektif jika dikelola dengan tepat. Ketika digunakan dengan bijak, platform dapat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas pekerjaan, sehingga meningkatkan efisiensi waktu kerja. Namun, efektivitas Penggunaan platform dalam konteks pekerjaan juga sangat bergantung pada kualitas lingkungan kerja. Tempat kerja yang kondusif dan memberikan dukungan akan memperbaiki kinerja karyawan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Dalam konteks perusahaan manufaktur di Karawang, di mana karyawan Generasi Z merupakan bagian penting dari tenaga kerja, pemahaman yang lebih dalam mengenai kebiasaan penggunaan platform ini sangat penting. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif, perusahaan dapat lebih percaya diri dalam menerapkan kebijakan yang memfasilitasi penggunaan platform, bukan membatasi atau melarangnya sepenuhnya. Perusahaan dapat memanfaatkan platform untuk memperkuat budaya perusahaan, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan mempercepat aliran informasi. Ini akan membuat karyawan merasa lebih terhubung dan termotivasi, yang secara keseluruhan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Adapun saran penulis adalah Dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi manajemen sumber daya manusia yang berfokus pada penggunaan platform. Melalui pendekatan yang terukur dan terencana, penggunaan platform dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari di tempat kerja. Langkah-langkah seperti memanfaatkan platform untuk kolaborasi antar tim, menyediakan pelatihan tentang penggunaan platform yang produktif, dan mengimplementasikan kebijakan yang terukur ikut serta dalam membentuk suasana kerja yang mendukung dan berproduktivitas tinggi. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan social media dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Book

Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Katz, E., & Blumler, J. G. (1974). *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratifications Research*. Sage Publications.

Jurnal online

Kartini, Y. (2022). YUME: Journal of Management Pengaruh Platform terhadap Produktivitas Kerja Generasi Millennial dengan Lingkungan Kerja sebagai Variabel Moderating pada Karyawan PT Semen Tonasa TBK. Kab. Pangkep. YUME : Journal of Management, 5(3), 556–567. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.3067>

Marsal, A., & Hidayati, F. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN UIN SUSKA RIAU. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1).

Penulis, T., Yuniarti, R., Irwansyah, R., Ardi Nupi Hasyim, M., Riswandi, P., Septania, S., Rochmi, A., Gede Bayu Wijaya, I., Sri Handayani, F., Setiorini, A., Finthariasari, M., Bahrun, K., I Kairupan, D. J., Ekowati, S., Kadek Suryani, N., & Suprabawati Kusuma Negara, I. (2021). KINERJA KARYAWAN (TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS). www.penerbitwidina.com

Setyadi, Y., #2, M., #3, T., & Hamdani, D. (2023). JIS (Jurnal Ilmu Siber) Analisis Pengaruh Platform Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Bintang Merah Sejahtera.

Stie, A. N., & Bekasi, T. (2019). PENGARUH PLATFORM TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 10, 43–51.

Witro, D., Azmiya Putri, L., & Oviensy, V. (n.d.). KONTRIBUSI PLATFORM TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI KAYU ARO (Vol. 18, Issue 2).

Yang, B., Di, J., Karya, W., & Medan, J. (n.d.). PENGARUH PLATFORM, FASILITAS, TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA USAHA EIGHT BARBERSHOP.

Yolanda, P., Widiani, H. S., & Sari, E. Y. D. (2022). Kinerja Karyawan: Faktor-Faktor yang Memengaruhi. *Jurnal Diversita*, 8(2), 148–157. <https://doi.org/10.31289/diversita.v8i2.5788>